

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, dilakukan terhadap 50 responden dari total 97 mahasiswa yang mengikuti magang tahap I di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Mahasiswa yang tidak termasuk kriteria inklusi dikarenakan responden menolak mengisi kuesioner dan pengisian kuesioner tidak lengkap. Hasil penelitian ini meliputi karakteristik sampel dan analisis data tentang analisis faktor resiko gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.

5.1 Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat ini dimaksudkan untuk mendefinisikan tiap variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil survei untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik pada responden dalam penelitian ini. Hasil rekap karakteristik responden dapat disajikan sebagai berikut.

5.1.1 Faktor resiko psikobiologi

Faktor resiko psikobiologi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Faktor Resiko Psikobiologi

Faktor Resiko	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	17	34%
Sedang	33	66%
Total	50	100%

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yakni

sebanyak 33 (66%) responden memiliki faktor resiko psikobiologi sedang, dan 34% lainnya memiliki faktor resiko psikobiologi rendah.

5.1.2 Faktor resiko perilaku

Faktor resiko perilaku responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Faktor Resiko Perilaku

Faktor Resiko	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	15	30%
Sedang	35	70%
Total	50	100%

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 35 (70%) responden memiliki faktor resiko perilaku sedang, dan 30% lainnya memiliki faktor resiko perilaku rendah.

5.1.3 Faktor resiko lingkungan

Faktor resiko lingkungan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Faktor Resiko Lingkungan

Faktor Resiko	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	18	36%
Sedang	32	64%
Total	50	100%

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 32 (64%) responden memiliki faktor resiko lingkungan sedang, dan 36% lainnya memiliki faktor resiko lingkungan rendah .

5.1.4 Faktor resiko pelayanan kesehatan

Faktor resiko pelayanan kesehatan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4 Faktor Resiko Pelayanan Kesehatn

Faktor Resiko	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	11	22%
Sedang	39	78%
Total	50	100%

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 39 (78%) responden memiliki faktor resiko pelayanan kesehatan sedang, dan 22% lainnya memiliki faktor resiko pelayanan kesehatan rendah.

5.1.5 Faktor resiko gangguan refraksi

Faktor resiko gangguan refraksi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5 Faktor Resiko Gangguan Refraksi

Faktor Resiko	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	12	24%
Sedang	38	76%
Total	50	100%

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 38 (76%) responden memiliki faktor resiko gangguan refraksi sedang, dan 24% lainnya memiliki faktor resiko gangguan refraksi rendah.

5.2 Hasil Analisis Bivariat

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, kemudian dianalisis untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing faktor resiko gangguan refraksi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, yaitu dengan menggunakan uji Lambda yang dilakukan melalui tahap sebagai berikut.

5.2.1 Tabulasi silang

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing faktor resiko gangguan refraksi dengan kejadian gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, maka perlu dibentuk tabulasi silang (*crosstabs*) yang dapat menggambarkan persebaran data secara lebih rinci sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

5.2.1.1 Faktor resiko psikobiologi

Tabel 5.6 Tabulasi Silang antara Faktor Resiko Psikobiologi dengan Gangguan Refraksi

Faktor Resiko	Gangguan Refraksi		Total
	Ya	Tidak	
Psikobiologi			
Rendah	5	12	17
Sedang	31	2	33
Total	36	14	50

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) di atas terlihat bahwa dari 14 mahasiswa tidak gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 12 responden yang tergolong beresiko rendah

dengan tidak mengalami gangguan refraksi, dan 2 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan tidak mengalami gangguan refraksi. Sedangkan dari 36 mahasiswa gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 5 responden yang tergolong beresiko rendah dengan mengalami gangguan refraksi, dan 31 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan mengalami gangguan refraksi.

5.2.1.2 Faktor resiko perilaku

Tabel 5.7 Tabulasi Silang antara Faktor Resiko Perilaku dengan Gangguan Refraksi

Faktor Resiko	Gangguan Refraksi		Total
	Ya	Tidak	
Rendah	3	12	15
Sedang	33	2	35
Total	36	14	50

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) di atas terlihat bahwa dari 14 mahasiswa tidak gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 12 responden yang tergolong beresiko rendah dengan tidak mengalami gangguan refraksi, dan 2 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan tidak mengalami gangguan refraksi. Sedangkan dari 36 mahasiswa gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 3 responden yang tergolong beresiko rendah dengan mengalami gangguan refraksi, dan 33 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan mengalami gangguan refraksi.

5.2.1.3 Faktor resiko lingkungan

Tabel 5.8 Tabulasi Silang antara Faktor Resiko Lingkungan dengan Gangguan Refraksi

Faktor Resiko	Gangguan Refraksi		Total
	Ya	Tidak	
Lingkungan			
Rendah	7	11	18
Sedang	29	3	32
Total	36	14	50

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) di atas terlihat bahwa dari 14 mahasiswa tidak gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 11 responden yang tergolong beresiko rendah dengan tidak mengalami gangguan refraksi, dan 3 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan tidak mengalami gangguan refraksi. Sedangkan dari 36 mahasiswa gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 7 responden yang tergolong beresiko rendah dengan mengalami gangguan refraksi, dan 29 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan mengalami gangguan refraksi.

5.2.1.4 Faktor resiko pelayanan kesehatan

Tabel 5.9 Tabulasi Silang antara Faktor Resiko Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Refraksi

Faktor Resiko	Gangguan Refraksi		Total
	Ya	Tidak	
Pelayanan			
Kesehatan			
Rendah	2	9	11

Faktor Resiko	Gangguan Refraksi		Total
	Ya	Tidak	
Pelayanan Kesehatan			
Sedang	34	5	39
Total	36	14	50

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) di atas terlihat bahwa dari 14 mahasiswa tidak gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 9 responden yang tergolong beresiko rendah dengan tidak mengalami gangguan refraksi, dan 5 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan tidak mengalami gangguan refraksi. Sedangkan dari 36 mahasiswa gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 2 responden yang tergolong beresiko rendah dengan mengalami gangguan refraksi, dan 34 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan mengalami gangguan refraksi.

5.2.1.5 Faktor resiko gangguan refraksi

Tabel 5.10 Tabulasi Silang antara Faktor Resiko Gangguan Refraksi dengan Kejadian Gangguan Refraksi

Faktor Resiko	Gangguan Refraksi		Total
	Ya	Tidak	
Rendah	0	12	12
Sedang	36	2	38
Total	36	14	50

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Pada hasil tabel silang (*crosstabs*) di atas terlihat bahwa dari 14 mahasiswa tidak gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 12 responden yang tergolong beresiko rendah dengan tidak mengalami gangguan refraksi, dan 2 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan tidak mengalami gangguan refraksi. Sedangkan dari 36 mahasiswa gangguan refraksi di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi responden, ada sebanyak 0 responden yang tergolong beresiko rendah dengan mengalami gangguan refraksi, dan 36 mahasiswa lainnya tergolong beresiko sedang dengan mengalami gangguan refraksi.

5.2.2 Hasil analisis dengan menggunakan uji lambda

5.2.2.1 Faktor resiko psikobiologi dengan gangguan refraksi

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara faktor resiko psikobiologi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, maka digunakan uji lambda sebagai *test independency*.

Tabel 5.11 Hasil Uji Lambda Faktor Resiko Psikobiologi

Hubungan variabel	Lambda	Nilai p
Faktor resiko psikobiologi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang	.208	.027

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.6 menunjukkan nilai Lambda untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor resiko psikobiologi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar .208, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.027 yang lebih kecil dari alpha 0,1.

Sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara faktor resiko psikobiologi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna).

5.2.2.2 Faktor resiko perilaku dengan gangguan refraksi

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara faktor resiko perilaku dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, maka digunakan uji lambda sebagai *test independency*.

Tabel 5.12 Hasil Uji Lambda Faktor Resiko Perilaku

Hubungan variabel	Lambda	Nilai p
Faktor resiko perilaku dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang	.239	.027

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.7 menunjukkan nilai Lambda untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor resiko perilaku dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar .239, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.027 yang lebih kecil dari alpha 0,1. Sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara faktor resiko perilaku dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna).

5.2.2.3 Faktor resiko lingkungan dengan gangguan refraksi

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara faktor resiko lingkungan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, maka digunakan uji lambda sebagai *test independency*.

Tabel 5.13 Hasil Uji Lambda Faktor Resiko Lingkungan

Hubungan variabel	Lambda	Nilai p
Faktor resiko lingkungan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang	.225	.063

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.8 menunjukkan nilai Lambda untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor resiko lingkungan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar .225, dengan nilai signifikansi (p) sebesar .063 yang lebih kecil dari alpha 0,1. Sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara faktor resiko lingkungan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna).

5.2.2.4 Faktor resiko pelayanan kesehatan dengan gangguan refraksi

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara faktor resiko pelayanan kesehatan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, maka digunakan uji lambda sebagai *test independency*.

Tabel 5.14 Hasil Uji Lambda Faktor Resiko Pelayanan Kesehatan

Hubungan variabel	Lambda	Nilai p
Faktor resiko pelayanan kesehatan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang	.170	.079

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.9 menunjukkan nilai Lambda untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor resiko pelayanan kesehatan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar .170, dengan nilai signifikansi (p) sebesar .079 yang lebih kecil dari alpha 0,1. Sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara faktor resiko pelayanan kesehatan dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna).

5.2.2.5 Faktor resiko gangguan refraksi dengan kejadian gangguan refraksi

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara resiko gangguan refraksi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, maka digunakan uji lambda sebagai *test independency*.

Tabel 5.15 Hasil Uji Lambda Faktor Resiko Gangguan Refraksi

Hubungan variabel	Lambda	Nilai p
Faktor resiko gangguan refraksi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang	.259	0.000

(Data Hasil Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.5 menunjukkan nilai Lambda untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor resiko gangguan refraksi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebesar .259, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha 0,1. Sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara faktor resiko gangguan refraksi dengan gangguan refraksi pada mahasiswa FKIP

Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna).

